

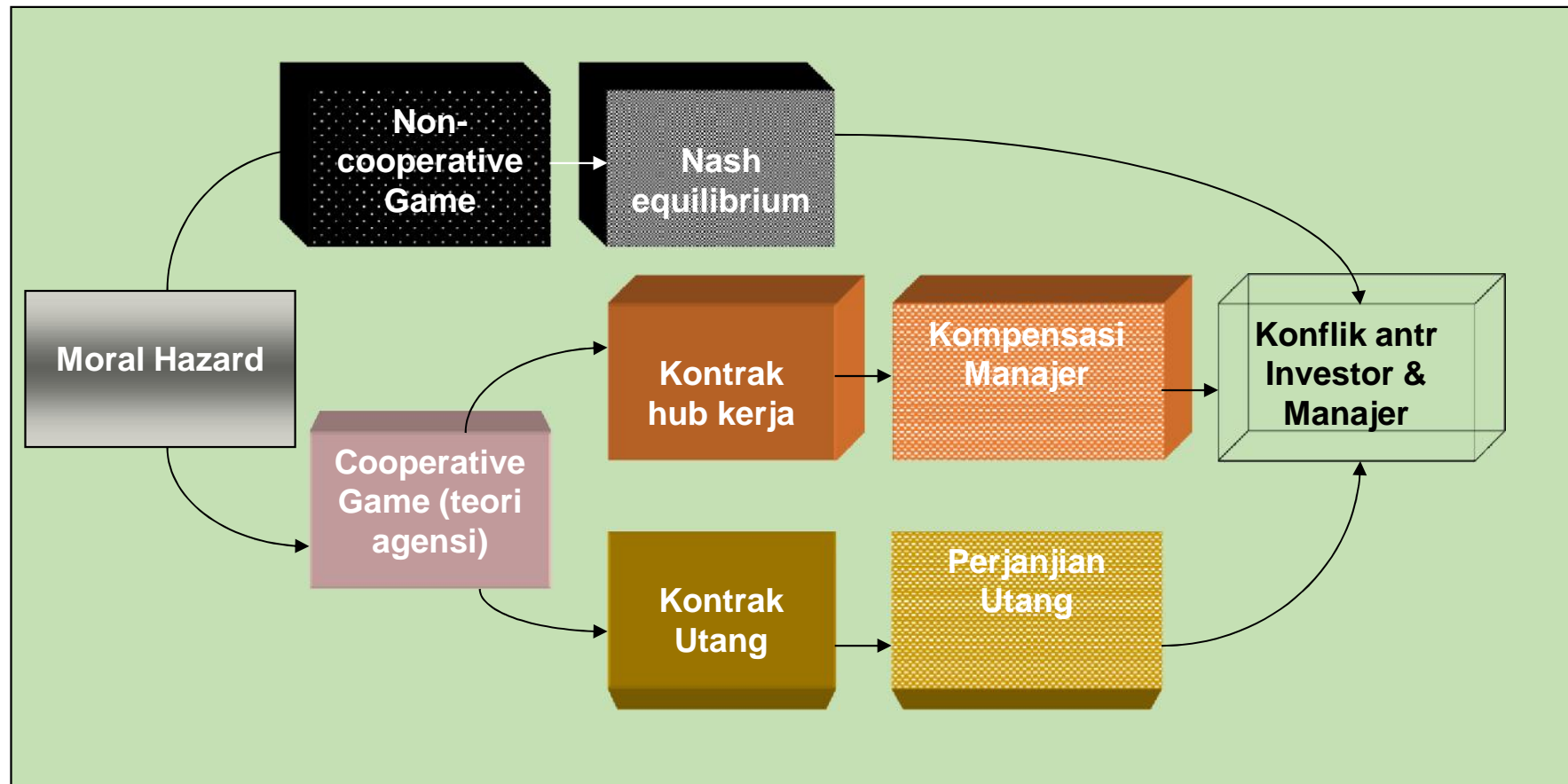
TEORI AKUNTANSI KEUANGAN

BANDI

Chapter 9

An Analysis of Conflict

ORGANISASI Bab 9



Overview

- Unt memahami kepentingan manajemen dlm LK? → teori game (GT)
 - GT memodelkan dan memprediksi akibat dari konflik antara individu rasional
 - EC ditandai dg konflik—teori agensi (AT)=versi GT yg memodelkan pengontrakan antara dua atau lebih pihak
 - Dua kontrak penting yg tergantung pd laba neto: kontrak hubungan kerja (*employment*) dan kontrak utang
- Dua Peran akuntansi yg berbeda:
 - Memberi basis pd pengontrakan
 - Menyediakan inf berguna pd investor
- Peran akuntansi unt basis pengontrakan (dari GT) memahami BAGAIMANA EMH tidk mesti hrs inkonsisten dg EC

Teori Game (GT)

- Akibat Asimetri informasi a.l: penyimpangan perilaku (*moral hazard--MH*)
 - jika satu pihak dapat mengamati tindakan pihak lain dalam transaksi,
 - akuntansi berperan mengurangi asimetri informasi (chpt 1).
- GT: teori permainan ekonomi—*economic theory of games/* disingkat *game theory*:
 - mendasari isu-isu dalam teori akuntansi keuangan
 - Memodelkan interaksi dua atau lebih pemain, interaksi sering terjadi dlm keadaan ketidakpastian dan asimetri informasi
 - Asumsi: setiap pemain memaksimalkan utilitas harapannya
 - Lebih kompleks dp teori keputusan dan teori investasi
- Ada banyak tipe game, a.l:
 - Kooperatif: setiap pihak dpt masuk ke dlm persetujuan berikat (*binding agreement*), eg: Kartel
 - Non-kooperatif: jika persetujuan tidak mungkin diberdayakan atas setiap anggota, eg: industri ologopolistik

Model Game non Kooperatif Konflik Manajer-Investor

- Konflik antara konstituen pemakai LK dpt dimodelkan sbg suatu game, slm kebutuhan keputusan dari konstituen berbeda mungkin tidak tumpang tindih (*coincide*)
- GT menyediakan kerangka kerja formal bg studi situasi konflik antar konstituen dan memprediksi keputusan yg akan dibuat pihak yg berkonflik
 - Investor: butuh inf LK relevan & reliabel, unt menilai harapan & risiko investasinya
 - Manajer: pilih menghapus utang tertentu dr neraca, agar memudahkan merain utang dg memudahkan kontrak dg kreditor; khawatir jika merilis terlalu banyak akan dimanfaatkan oleh pesaing
- Game non kooperatif: memodelkan situasi yg sulit untuk mempertimbangkan persetujuan berikat antara manajer dan investor tentang inf khusus apa yg bisa disediakan
- Nash equilibrium: pasangan strategi (investor & manajer) yg merupakan pilihan strategi yg diberikan pemain lain, hasil prediksian game

Model Game non Kooperatif Konflik Manajer-Investor

Keuntungan Utilitas dalam Game Non Kooperatif

Player	Strategi	Manajer	
		Honest (H)	Distort (D)
Investor	Buy (B)	60 , 40	20 , 80
	Refuse to Buy (R)	35 , 20	35 , 30

Model Teori Game Kooperatif

- Banyak persetujuan kontrak yg berimplikasi pd akuntansi, dua tipe kontrak penting a.l:
 - Hubungan kerja (*employment*): antar persh dan manajer puncak, atau pemilik dg agen → $GT=AT$
 - Terbaik pertama: pemilik mdpt utilitas maksimum (55), dan manajer memperoleh utilitas cadangan (3)
 - Peminjaman (*lending*): antar manajer dan kreditor,
- Scr aktual, AT memiliki karakteristik game kooperatif dan non kooperatif

Teori Agensi: Kontrak Hub Kerja antara Pemilik dan Manajer

Keuntungan (Payoffs) untuk Agensi

Payoff	Usaha Manajer			
	a_1 (=kerja keras)		a_2 (=Kerja lalai)	
	Payoff	Prob	Payoff	Prob
X_1 (<i>Payoff</i> tinggi)	\$100	0.6	\$100	0.4
X_2 (<i>Payoff</i> rendah)	50	0.4	50	0.6

Kemanfaatan Informasi Manajer

- Keuntungan (*payoff*) tdk observabel oleh pemilik atau manajer hingga periode mendatang
 - Laba bersih yg sekarang observabel oleh kedua pihak dipandang sbg pesan rancu (*noisy*), tak bias tentang keuntungan mendatang
 - Ketidadaan manajemen laba, dpt meningkatkan efisiensi pengontrakan dg menurunkan keraguan mll pengukuran yg ditingkatkan
- Prediksi PAT: manajer sering menyusun LK dlm manajemen laba
 - Memungkinkan pemahaman lbh baik tentang peran laba neto sbg ukuran kinerja

Kemanfaatan Informasi Manajer

- Berbagai macam bentuk manajer dpt mengambil manfaat informasi:
 - Informasi Pra-kontrak: mnj tahu keuntungan yg akan terjadi
 - Informasi Pra-keputusan: stlh kontrak tapi sblm bertindak
 - Informasi Pasca-keputusan: mnj mempelajari laba (yg *unmanaged*) sbi dilaporkan
- Untuk mengontrol manajemen laba adl GAAP

Teori Agensi: Kontrak Utang antara Manajer dan Kreditor

- Dlm kontrak utang: kreditor sbg *principal* dan manajer sbg agen
- Ada problema *moral hazard* antara kreditor dan manajer:
 - mnj bertindak bertentangan dg kepentingan terbaik kreditor
 - Kreditor rasional akan mengantisipasi perilaku mnj tsb, dan memunculkan tingkat bunga yg mereka minta untuk dana yg dipinjamkannya
 - Mnj memiliki insentif untuk tidak bertindak dlm bentuk yg melawan kepentingan kreditor
 - Problema ini bisa diatasi dg menyisipkan perjanjian ke dalam persetujuan utang, sehingga manj setuju unt membatasi dividen atau pinjaman tambahan sementara *loan* beredar
 - Akibatnya persh dpt meminjam pd tingkat bunga yg lbh rendah

Teori Agensi: Kontrak Utang antara Manajer dan Kreditor

Keuntungan (Payoffs) untuk Kontrak Kreditor-Manajer

Payoff	Tindakan Manajer			
	a ₁ (=tiada dividen)		a ₂ (=dividen tinggi)	
	Payoff	Prob	Payoff	Prob
X₁ (Bayaran bunga)	\$12	0.99	\$12	0.9
X₂ (Bangkrut)	-100	0.01	-100	0.1

Rekonsiliasi T. Pasar Efisien dengan EC

- Persh mampu mensejajarkan kepentingan manajer dan pemilik, konsisten dg versi pengontrakan efisien PAT:
 - AT menunjukkan bahwa kontrak kompensasi yg terbaik dpt dicapai biasanya berbasis kompensasi manajer atas satu atau lebih ukuran kinerja, sehingga manajer memiliki insentif untuk memaksimalkan kinerja
 - Selama kinerja lbh tinggi menyebabkan pembayaran harapan lbh tinggi, hal ini juga diharapkan oleh pemilik
 - Sehingga dpt dipahami mengapa kebijakan akuntansi memiliki EC, meskipun berbeda dg implikasi teori pasar efisien
- Di bawah EMH: hanya kebijakan akuntansi yg mempengaruhi arus kas harapan yg menciptakan EC
- EC dan pasar efisien tidak perlu inkonsisten:
 - Dpt direkonsiliasi dg PAT dg dukungan normatif dari AT yang menunjukkan mengapa persh masuk ke dalam kontrak kerja dan kontrak utang yg tergantung pd inf akuntansi
 - Tanpa argumen ini, menyebabkan perhatian manajerial tentang kebijakan akuntansi bertentangan dg efisiensi pasar

Konklusi atas Analisis Konflik

- Teori berbasis berbagai konflik dlm bab ini memiliki implikasi penting bg teori akuntansi keuangan:
 - Teori konflik mampu merekonsiliasikan pasar efisien dan EC
 - Implikasi AT: laba bersih memiliki peran memotivasi & memonitor kinerja manajer
 - Laba bersih bersaing dg ukuran kinerja lain, eg: harga saham
 - Dlm keadaan ekstrem, manajemen laba memungkinkan manajer lalai, yg berakibat pembayaran yg rendah kpd pemilik
- Oleh karena itu, GT mrp komponen penting teori akuntansi finansial

Referensi

- Scott, William R. 2015. *Financial Accounting Theory*. 7th. Editionilai Prentice Hall. (lihat **edisi yang terbaru**)